

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri RT 61 RW 03 Kelurahan Sukajadi

RT 61 awalnya adalah bagian dari RT 11, namun pada tahun 2009 terjadi pemekaran yang pada akhirnya terbentuknya RT 61. Terjadinya pemekaran tersebut dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat pada setiap tahunnya. Walau begitu, pemekaran wilayah yang semula berasal dari RT 11 menjadi RT 61 Kelurahan Sukajadi itu guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

RT 61 yang mulanya dipimpin oleh Bapak Subagio selama 2 periode sudah mengalami perubahan kepemimpinan pada tahun 2019 yang terpilihnya adalah Bapak Siswanto. Pada pendataan terakhir jumlah Kartu Keluarga yang terdaftar di RT 61 Rw 03 berjumlah 145 Kartu Keluarga¹.

Kelurahan Sukajadi adalah Kelurahan sukajadi awalnya adalah sebuah desa yang termasuk dalam kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) dan naik statusnya menjadi kelurahan pada tahun 1994. Setelah otonomi daerah Tahun 2002, Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) mengalami pemekaran pada

¹ Yatini, *Wawancara*, Banyuasin, 20 Mei 2021.

tahun 2002 menjadi Kabupaten Banyuasin karena berbatasan dengan kota madya Palembang.

Kelurahan Sukajadi mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, yang akhirnya Kelurahan Sukajadi turut mengalami pemekaran pada Tahun 2007 menjadi 2 (dua) kelurahan, yaitu Kelurahan Sukajadi dan Kelurahan Tanah Mas hingga sekarang. Kelurahan Sukajadi yang pada saat ini dipimpin oleh bapak Haliman Tori S.Ag, memiliki visi dan misi untuk Kelurahan Sukajadi, yaitu :

VISI

“Sukajadi Sejahtera”

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa cita-cita yang akan dituju dimasa mendatang oleh segenap warga Kelurahan Sukajadi. Adapun maksud tersebut adalah membangun Kelurahan Sukajadi yang sejahtera di segala bidang.

MISI

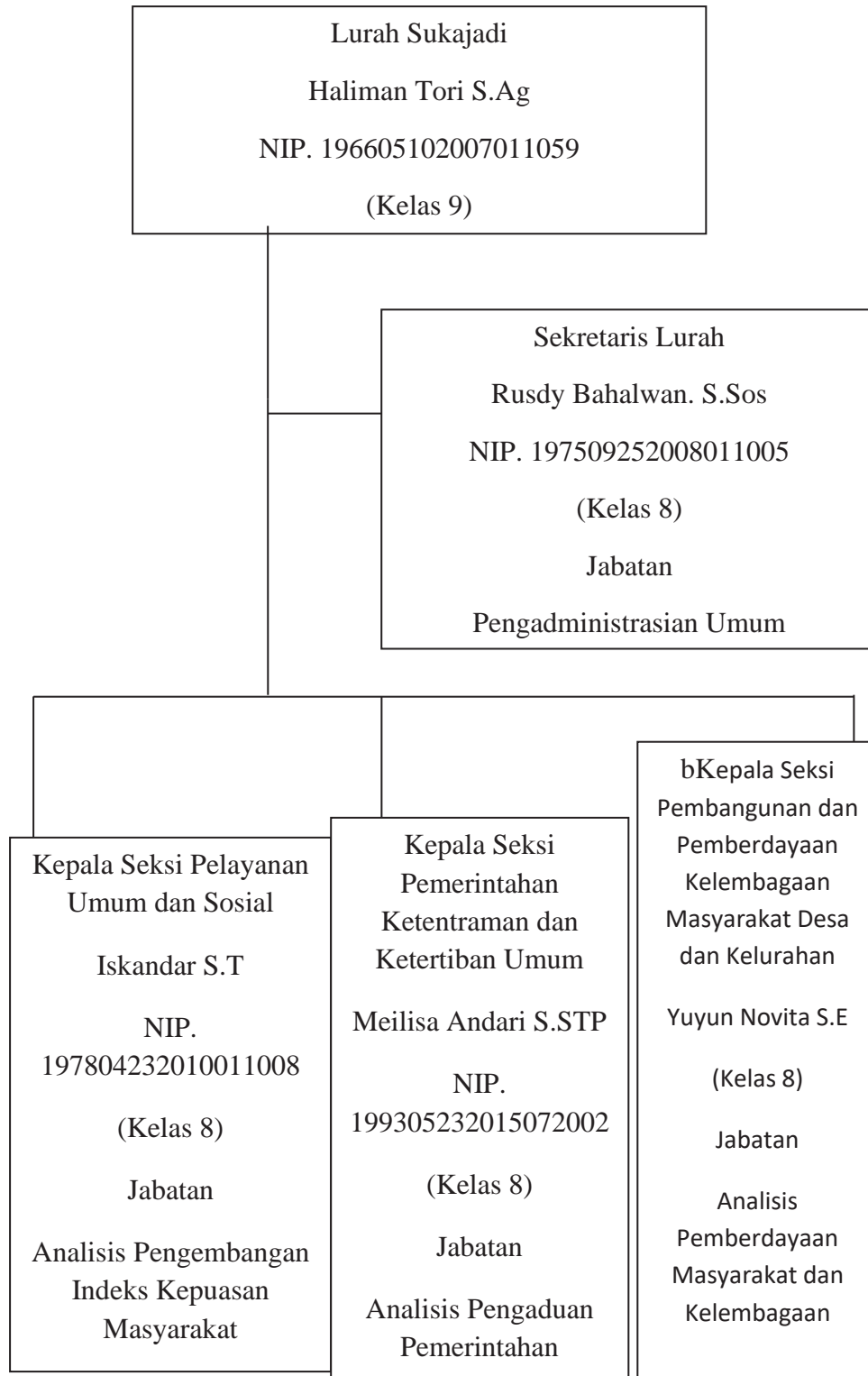
Misi Kelurahan Sukajadi merupakan turunan dari visi Kelurahan Sukajadi, misi merupakan tujuan jangka pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi, dalam meraih visi Kelurahan dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik

internal maupun eksternal. Maka disusunlah Misi Kelurahan Sukajadi, yaitu:

1. Mewujudkan tata pemerintahan kelurahan yang berorientasi pada Good Governance.
2. Mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, cerdas, sehat dan bersih serta sadar hukum.
3. Meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan potensi kelurahan secara berkelanjutan yang menitikberatkan pada sector industri.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan².

² <https://sukajadi-kec-tlk.banyuasinkab.go.id/>

2. Struktur Organisasi Kelurahan Sukajadi



3. Jumlah Penduduk

Dari 1460 Kepala Keluarga (KK) Jumlah penduduk di Kelurahan Sukajadi sampai pada saat ini yaitu sebesar 4370 jiwa, terdiri dari laki-laki 2140 jiwa dan perempuan 2230 jiwa dengan kepadatan rata-rata 118/kiometer persegi. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk 0,04%. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan.

4. Mata Pencarian

Jumlah tenaga kerja sebanyak 2026 orang dan tenaga kerja produktif sebanyak 0 yang tersebar dalam berbagai sector, diantaranya sector pertanian merupakan sector yang menampung paling banyak tenaga kerja yaitu sekitar 491 orang atau 48%, sector perdagangan 1 orang atau 0%, dan industri pengolahan 5 orang atau 0%. Secara kuantitatif apabila dibanding dengan tahun 2012, jumlah pengangguran di Kelurahan Sukajadi sebanyak 0,1%.

Untuk menambah penghasilan keluarga diadakan kegiatan diantaranya beberapa kegiatan yang telah dilakukan melalui pembinaan berbagai keterampilan, diantaranya keterampilan membuat keripik rengginang dari ubi kyu, keripik pangsit, keripik ubi, kerupuk ubi, dan budidaya ikan lele, peternakan, dan pertanian.

1. Sarana dan Prasarana

Peningkatan perekonomian masyarakat dapat pula dilihat dari pola hidup dan sarana penunjang kehidupan sehari-hari, dimana untuk menunjang aktifitas kehidupan sehari-hari di Desa Sukajadi terdapat peningkatan yang cukup signifikan, pemilik kendaraan baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat semakin mengalami peningkatan.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, berbagai upaya telah dilakukan. Baik melalui pemenuhan sarana infrastrukturnya seperti, jalan-jalan ke kebun maupun dalam pengembangan usaha lain seperti budidaya ikan lele, nila, dan patin. Pada saat ini melalui binaan dinas pertanian, sedang dikembangkan budidaya ikan lele yang dikelola KUBE atau kelompok Usaha Bersama dalam bentuk pembesaran dengan jumlah 12 kolam pembesaran dengan kapasitas produksi 1 ton sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan hampir di setiap rumah memiliki kolam gantung dan beberapa rumah memiliki kolam permanen³.

³ Rusdy Bahalwan, *Wawancara*, Banyuasin, 30 April 2021.

2. Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah/unit
1	Pendidikan Anak Usia Dini	7 Unit
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	7 Unit
3	Sekolah Dasar	3 Unit
4	Sekolah Menengah Pertama	2 Unit
5	Sekolah Menengah Atas	1 Unit
Jumlah		20 Unit

3. Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah/Unit
1	Masjid	8 Unit
2	Musholla	10 Unit
3	Gereja	1 Unit
Jumlah		19 Unit

B. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket dalam penelitian ini valid atau tidak. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi *Bivariate Person* dengan alat bantu *SPSS* Versi 23. Uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, begitupun sebaliknya jika item tidak dikatakan valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada signifikansi 5%. Pada penelitian ini r_{tabel} uji vvaliditas untuk 40 responden $df = n - 2$, jadi $40 - 2 = 38$, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 38 (0,3120). Kesimpulan dari pengolahan uji validitas tiap-tiap variabel dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Variabel X

Uji validitas dalam variabel Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv ini menggunakan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Maka r_{tabel} adalah 38 (0,3120) dan r_{hitung} adalah X1 (0.387), X2 (0.646), X3 (0.684), X4 (0.656), X5 (0.444), X6 (0.433), X7 (0.373), X8 (0.485), X9 (0.351), X10 (0.606), X11 (0.556), X12 (0.515), X13 (0.420), X14 (0.654), X15 (0.586), maka artinya jika nilai korelasi lebih besar dari batasan yang telah ditentukan maka butir pertanyaan dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang telah ditentukan maka dianggap tidak valid.

Correlations

		X10	X11	X12	X13	X14	X15	X_Total
X1	Pearson Correlation	-.133	.103	.120	-.013	.187	.296	.387 [*]
	Sig. (2-tailed)	.413	.529	.460	.935	.247	.063	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.443 ^{**}	.328 [*]	.152	.056	.273	.254	.646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.039	.351	.734	.088	.114	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.358 [*]	.301	.311	-.009	.332 [*]	.568 ^{**}	.684 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.059	.051	.958	.036	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	.431 ^{**}	.377 [*]	.158	.226	.415 ^{**}	.260	.656 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.017	.331	.161	.008	.105	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	.189	.142	.192	-.101	.253	.404 ^{**}	.444 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.244	.381	.236	.533	.115	.010	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	.202	.169	.399 [*]	-.066	.315 [*]	.436 ^{**}	.433 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.212	.296	.011	.684	.047	.005	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	.073	.185	-.067	.267	-.107	-.038	.373 [*]
	Sig. (2-tailed)	.655	.254	.682	.096	.511	.817	.018

	N	40	40	40	40	40	40	40
X8	Pearson Correlation	.219	.456*	-.029	.502*	.190	.046	.485**
	Sig. (2-tailed)	.175	.003	.858	.001	.239	.778	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	.133	.345*	-.075	.294	-.011	-.151	.351*
	Sig. (2-tailed)	.414	.029	.646	.065	.945	.351	.027
	N	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	1	.109	.402*	.285	.498**	.475**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.503	.010	.075	.001	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X11	Pearson Correlation	.109	1	.256	.239	.309	.058	.556**
	Sig. (2-tailed)	.503		.111	.137	.053	.720	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.402*	.256	1	.148	.518**	.487**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.010	.111		.361	.001	.001	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.285	.239	.148	1	.416**	-.035	.420**
	Sig. (2-tailed)	.075	.137	.361		.008	.831	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.498**	.309	.518*	.416*	1	.552**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.053	.001	.008		.000	.000

N		40	40	40	40	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.475**	.058	.487* *	-.035	.552**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.002	.720	.001	.831	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X_Total	Pearson Correlation	.606**	.556* *	.515* *	.420* *	.654**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.007	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Inilah ringkasan uji validitas untuk variabel X (Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv) sebagaimana data-data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir	r Tabel 5% (38)	r Hitung	Ket.
X1	0.3120	0.387	Valid
X2	0.3120	0.646	Valid
X3	0.3120	0.684	Valid
X4	0.3120	0.656	Valid
X5	0.3120	0.444	Valid
X6	0.3120	0.433	Valid
X7	0.3120	0.373	Valid
X8	0.3120	0.485	Valid
X9	0.3120	0.351	Valid
X10	0.3120	0.606	Valid
X11	0.3120	0.556	Valid
X12	0.3120	0.515	Valid
X13	0.3120	0.420	Valid
X14	0.3120	0.654	Valid
X15	0.3120	0.586	Valid

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua item variabel X (Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv) rhitung > rtabel pada nilai signifikansi 5%. Maka oleh karena itu, disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X (Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv) dalam angket penelitian ini semuanya valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2) Variabel Y (Kesadaran Masyarakat Memakai Masker)

Uji validitas dalam variabel Kesadaran Masyarakat Memakai Masker ini menggunakan rtabel dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Maka rtabel adalah 38, (0,3120) dan rhitung adalah Y1 (0.510), Y2 (0.688), Y3 (0.626), Y4 (0.460) Y5 (0.511), Y6 (0.665), Y7 (0.366), Y8 (0.341), Y9 (0.338), Y10 (0.520), Y11 (0.431), Y12 (0.442), Y13 (0.357) Y14 (,0.530),Y15 (0.787), maka artinya jika nilai korelasi lebih besar dari batasan yang telah ditentukan maka butir pertanyaan dianggap valid, sedangkan jika urang dari batasan yang telah ditentukan maka dianggap tidak valid.

Adapun hasil uji validitas variabel Y (kesadaran masyarakat memakai masker) dapat dilihat pada tabel gambar berikut.

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Y

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
Y1	Pearson Correlation	1	.660*	.237	.411**	.131	.092	.181	.133	-.197
	Sig. (2-tailed)		.000	.141	.008	.419	.574	.263	.413	.223
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	.660*	1	.503*	.350*	.258	.298	.230	.260	.181
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.027	.109	.061	.153	.105	.263

Y1	Pearson	.423*	.535*	.563*						
5	Correlation	*	*	*	.365*	.366*	.512*	.063	.220	.161
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.021	.020	.001	.699	.172	.320
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y_	Pearson	.510*	.688*	.626*						
Tot	Correlation	*	*	*	.460**	.511**	.665*	.366*	.341*	.338*
al	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.003	.001	.000	.020	.031	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Correlations

		Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y_Total
Y1	Pearson Correlation	-.095	.219	.266	-.084	.334*	.423**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.558	.174	.097	.604	.035	.007	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	.208	.271	.162	-.014	.284	.535**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.198	.091	.319	.930	.076	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	.326*	.026	.148	.064	.156	.563**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.040	.872	.362	.693	.337	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	.400*	.089	.252	-.053	.257	.365*	.460**
	Sig. (2-tailed)	.011	.587	.116	.743	.109	.021	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40

Y5	Pearson Correlation	.310	-.008	.236	.151	.095	.366*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.051	.961	.142	.351	.559	.020	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y6	Pearson Correlation	.372*	.169	.319*	.207	.151	.512**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.018	.298	.045	.200	.353	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y7	Pearson Correlation	-.135	.026	-.104	.071	-.279	.063	.366*
	Sig. (2-tailed)	.405	.873	.522	.664	.081	.699	.020
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y8	Pearson Correlation	.167	.027	-.071	.173	.162	.220	.341*
	Sig. (2-tailed)	.302	.867	.661	.286	.317	.172	.031
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y9	Pearson Correlation	.267	.100	-.124	.039	-.139	.161	.338*
	Sig. (2-tailed)	.095	.539	.446	.812	.394	.320	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	1	.076	.315*	.276	.315*	.418**	.520**
	Sig. (2-tailed)		.641	.047	.084	.048	.007	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y11	Pearson Correlation	.076	1	.115	.091	.501**	.236	.431**
	Sig. (2-tailed)	.641		.480	.577	.001	.142	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	.315*	.115	1	.189	.324*	.464**	.442**

	Sig. (2-tailed)	.047	.480		.243	.042	.003	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	.276	.091	.189	1	.304	.298	.357*
	Sig. (2-tailed)	.084	.577	.243		.056	.062	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	.315*	.501*	.324*	.304	1	.468**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.048	.001	.042	.056		.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	.418**	.236	.464*	.298	.468**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.007	.142	.003	.062	.002		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_Total	Pearson Correlation	.520**	.431*	.442*	.357*	.530**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.004	.024	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Inilah ringkasan uji validitas untuk variabel Y (Kesadaran masyarakat memakai masker) sebagaimana data-data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir	r Tabel 5% (38)	r Hitung	Ket.
Y1	0.3120	0.510	Valid
Y2	0.3120	0.688	Valid
Y3	0.3120	0.626	Valid
Y4	0.3120	0.460	Valid
Y5	0.3120	0.511	Valid
Y6	0.3120	0.665	Valid
Y7	0.3120	0.366	Valid
Y8	0.3120	0.341	Valid
Y9	0.3120	0.338	Valid
Y10	0.3120	0.520	Valid
Y11	0.3120	0.431	Valid
Y12	0.3120	0.442	Valid
Y13	0.3120	0.357	Valid
Y14	0.3120	0.530	Valid
Y15	0.3120	0.787	Valid

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua item variabel Y (Kesadaran masyarakat memakai masker) $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Maka oleh karena itu, disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel Y (kesadaran masyarakat memakai masker) dalam angket penelitian ini semuanya valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

C. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai

Cronbach Alpha. Selanjutnya indeks reliabilitas di interpretasikan dengan menggunakan daftar rtabel *statistic* agar dapat menyimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliable, sanagat reliable, cukup reliable, agak reliable, dan tidak reliable. Untuk pedoman nilai interpretasi uji reabilitas dapat dilihat oleh table berikut.

Tabel 6.1 Pedoman Nilai Interpretasi Uji Reabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
$0,00 < r < 0,20$	Kurang Reliabel
$0,20 < r < 0,40$	Agak Reliabel
$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
$0,80 < r < 0,100$	Sangat Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dengan bantuan SPSS versi 23. Penelitian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel X (Intensitas Menonton Tayangan bincang sehat Pal tv) dan variabel Y(Kesadaran Masyarakat Memakai Masker) dengan memberikan kuisisioner terhadap responden. Metode pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ini adalah jika nilai

Alpha lebih dari 0,60 maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel begitu juga sebaliknya jika nilai Alpha kurang dari 0,60 berarti tidak reliabel dan keterangannya dapat dilihat dari tabel di atas. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

Tabel 7. 1 Variabel X (Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	
	Excluded ^a	0	
	Total	40	
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.796			

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Uji Reliabilitas dapat dilihat pada nilai (*Cronbach's Alpha*), jika nilai $\text{Alpa} > 0.60$ maka konstruk

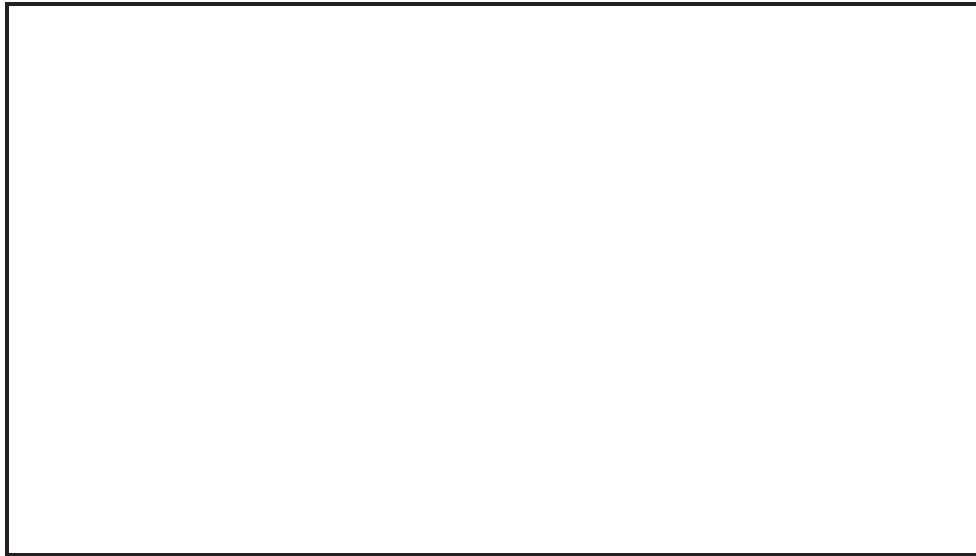
pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable. P hasil pertama ditunjukkan pada tabel *Case Processing Summary* diketahui data valid sebanyak 40, lalu kedua hasil tabel *Reliability Statistics* adalah hasil uji reliabilitas yang didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.796 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15. Karna nilai lebih dari (0,60) maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa semua indikator pada pertanyaan variabel X (Intensitas Menonton Tayangan Bincang sehat Pal Tv) adalah **Reliabel**.

Tabel Variabel Y (Kesadaran Masyarakat Memakai Masker)

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	15



Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Uji Reliabilitas dapat dilihat pada nilai (*Cronbach's Alpha*), jika nilai Alpa > 0.60 maka kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable. hasil pertama ditunjukkan pada tabel *Case Processing Summary* diketahui data valid sebanyak 40, lalu kedua hasil tabel *Reliability Statistics* adalah hasil uji reliabilitas yang didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.785 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15. Karna nilai lebih dari (0,60) maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa semua indikator pada pertanyaan variabel Y (Kesadaran Masyarakat Memakai Masker) adalah **Reliabel**.

D. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Proses pengolahan data pada regresi linear sederhana ini dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 23* dan hasil output dari perhitungan regresi linear sederhana akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 8.1 analisis linear regresi sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal TV ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Memakai Masker

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat disimpulkan dari tabel *Variables Entered/Removed* semua variabel yang dimasukkan tidak ada variabel yang dikeluarkan (Removed), dengan menggunakan metode enter hanya satu proses dan pemrosesan data.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.465	5.63661

a. Predictors: (Constant), Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal TV

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai kolerasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,692. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,479, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat PAL TV terhadap variabel terikat Kesadaran Masyarakat Memakai Masker adalah sebesar 47,9%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1107.789	1	1107.789	34.868	.000 ^b
	Residual	1207.311	38	31.771		
	Total	2315.100	39			

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Memakai Masker

b. Predictors: (Constant), Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal TV

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 34,868 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.363	8.058		
				1.038	.306

Intensitas					
Menonton					
Tayangan	.861	.146		.692	5.905
Bincang Sehat					.000
Pal TV					

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Memakai Masker

Dari tabel diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 8,363 sedangkan nilai Kesadaran Masyarakat Memakai Masker (b/koeffisien regresi) sebesar 0,861 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,363 + 0,861X$$

E. Analisis Deskriptif

1. Analisis deskriptif pertanyaan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Menonton Tayangan Bincang Sehat PAL TV dan Kesadaran Masyarakat Memakai Masker. Distribusi frekuensi atas jawaban responden dari hasil tabulasi skor data. Berdasarkan rumus yang digunakan yaitu :

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	63-74
Tinggi	51-62
Sedang	40-50
Rendah	28-39

2. Menonton Tayangan Bincang Sehat PAL TV

Untuk mengetahui pengaruh Intensitas menonton tayangan bincang sehat PAL TV terhadap Kesadaran Masyarakat Memakai Masker maka diuraikan hasil penelitian terhadap pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat PAL TV sebagai variabel (X) dan Kesadaran Masyarakat Memakai Masker sebagai variabel (Y).

Analisis deskriptif nilai rata-rata hasil jawaban responden dapat dilihat dari tabel berikut :

X Total	Skor Ideal	N	Kategori
62	75	82.7	Sangat Tinggi
61	75	81.3	Sangat Tinggi
44	75	58.7	Sedang
57	75	76.0	Tinggi
48	75	64.0	Tinggi
54	75	72.0	Tinggi
52	75	69.3	Tinggi
59	75	78.7	Tinggi
62	75	82.7	Sangat Tinggi
43	75	57.3	Sedang
48	75	64.0	Tinggi
50	75	66.7	Tinggi
63	75	84.0	Sangat Tinggi
61	75	81.3	Sangat Tinggi
47	75	62.7	Tinggi
67	75	89.3	Sangat Tinggi
60	75	80.0	Sangat Tinggi

57	75	76.0	Tinggi
66	75	88.0	Sangat Tinggi
64	75	85.3	Sangat Tinggi
51	75	68.0	Tinggi
58	75	77.3	Tinggi
57	75	76.0	Tinggi
55	75	73.3	Tinggi
47	75	62.7	Tinggi
56	75	74.7	Tinggi
52	75	69.3	Tinggi
59	75	78.7	Tinggi
49	75	65.3	Tinggi
62	75	82.7	Sangat Tinggi
51	75	68.0	Tinggi
49	75	65.3	Tinggi
49	75	65.3	Tinggi
48	75	64.0	Tinggi
62	75	82.7	Sangat Tinggi
53	75	70.7	Tinggi
54	75	72.0	Tinggi
55	75	73.3	Tinggi
54	75	72.0	Tinggi
52	75	69.3	Tinggi

Berdasarkan table diatas disimpulkan bahwa jumlah responden, secara umum tingkat intensitas menonton tayangan televisi pada kategori tinggi dengan frekuensi 27 dari 40 responden. Dari 40 responden tersebut yang benar-benar menonton tayangan Bincang Sehat PAL TV adalah 20 orang. Menurut Azjen, intensitas dibagi menjadi 4 aspek, yaitu :

1. Perhatian atau daya konsentrasi menonton televisi
2. Penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan televisi yang disajikan

3. Durasi atau kualitas kedalaman menonton

4. Frekuensi atau tingkat keseringan

Berdasarkan aspek-aspek diatas, maka peneliti mengungkapkan variabel intensitas berdasarkan pada daya konsentrasi dalam menonton televisi.

Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi
Sangat Tinggi	63-74	≥84%	11
Tinggi	51-62	68%-83%	27
Sedang	40-50	53%-67%	2
Rendah	28-39	37%-52%	0
Sangat rendah	15-27	≥36%	0
			40

3. Kesadaran Masyarakat Memakai Masker

Sementara hasil Kesadaran Masyarakat Memakai Masker yang terdiri dari 15 item pertanyaan nilai rata-rata jawaban responden dapat dilihat di tabel berikut :

Y_Total	Skor Ideal	N	Kategori
59	75	78.7	Tinggi
64	75	85.3	Sangat Tinggi
44	75	58.7	Sedang
56	75	74.7	Tinggi
40	75	53.3	Sedang
63	75	84.0	Sangat Tinggi

55	75	73.3	Tinggi
53	75	70.7	Tinggi
46	75	61.3	Tinggi
50	75	66.7	Tinggi
49	75	65.3	Tinggi
48	75	64.0	Tinggi
64	75	85.3	Sangat Tinggi
67	75	89.3	Sangat Tinggi
48	75	64.0	Tinggi
68	75	90.7	Sangat Tinggi
61	75	81.3	Sangat Tinggi
64	75	85.3	Sangat Tinggi
64	75	85.3	Sangat Tinggi
68	75	90.7	Sangat Tinggi
56	75	74.7	Tinggi
56	75	74.7	Tinggi
59	75	78.7	Tinggi
53	75	70.7	Tinggi
54	75	72.0	Tinggi
55	75	73.3	Tinggi
59	75	78.7	Tinggi
64	75	85.3	Sangat Tinggi
62	75	82.7	Sangat Tinggi
63	75	84.0	Sangat Tinggi
60	75	80.0	Sangat Tinggi
48	75	64.0	Tinggi
49	75	65.3	Tinggi
49	75	65.3	Tinggi
68	75	90.7	Sangat Tinggi
50	75	66.7	Tinggi

49	75	65.3	Tinggi
47	75	62.7	Tinggi
50	75	66.7	Tinggi
44	75	58.7	Sedang

Berdasarkan table diatas disimpulkan bahwa jumlah responden, secara umum Kesadaran masyarakat memakai masker pada kategori tinggi dengan frekuensi 23 dari 40 responden. Dalam teori Sigmund Freud tentang alam sadar, Freud menjelaskan bahwa alam sadar adalah satu-satunya bagian yang memiliki kontak langsung dengan realitas. Dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari serta dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti mengungkapkan bahwa variabel kesadaran berdasarkan pada aspek inisiatif dan mencari serta dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.

Skor Minimum	Skor Maksimal	Mak-Min	Interval
15	75	60	12

Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi
Sangat Tinggi	63-74	≥84%	14
Tinggi	51-62	68%-83%	23
Sedang	40-50	53%-67%	3
Rendah	28-39	37%-52%	0
Sangat rendah	15-27	≥36%	0
			40

F. Uji Korelasi

Hasil uji korelasi pengaruh menonton tayangan bincang sehat pal tv terhadap kesadaran masyarakat memakai masker menggunakan spss versi 23. Hasil uji korelasi dapat di lihat pada table berikut

		Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv	Kesadaran Masyarakat Memakai Masker
Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal Tv	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	.692** .000 40
Kesadaran Masyarakat Memakai Masker	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.692** .000 40	1 40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari table spss di atas, maka di ketahui nilai korelasi antara variabel x terhadap variable y sebesar 0,692. Hasil tersebut merupakan hasil koefisien korelasi atau nilai r, sedangkan nilai r table 0,3120. Berdasarkan nilai korelasi 0,692 termasuk dalam kategori kuat.

Sedangkan nilai signifikansi yang di peroleh dari table spss sebesar 0,000 dengan tingkat pengujian dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka ada pengaruh antara variabel x dan variabel y.

Berdasarkan kuisisioner dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat intensitas menonton tayangan bincang sehat pal tv semakin besar tingkat kesadaran masyarakat memakai masker.